

**IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN SISWA
KELAS VII DI SMP NEGERI 58 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
RIZA FALUTHPY
NIM 622018050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

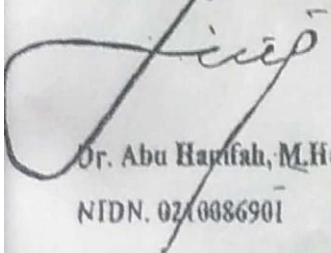
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya maka skripsi yang berjudul **Implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan siswa VII DI SMP Negeri 58 Palembang.**

Ditulis oleh saudara **RIZA FALUTHPY** telah dapat diajukan dalam sidang monoqosyah Fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

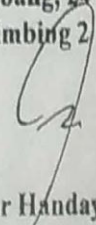
Pembimbing 1



Dr. Abu Hanifah, M.Hum.
NIDN. 0210086901

Palembang, 24 Juni 2022

Pembimbing 2



Yuniar Handayani, SH., MH.
NIDN. 0230066701

PENGESAHAN SKRIPSI
PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
SISWA MTs MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG
Yang ditulis oleh: Muhammad Faisal 622018054
Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan
Didepan panitia Penguji skripsi
Pada tanggal 29 Agustus 2022
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 29 Agustus 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H

NBM/NIDN: 995861/0218036801



Penguji I

Drs. Ruskan Sua'idi, M.H.I

NBM/NIDN: 760204/0228075801

Penguji II

Nur Azizah, M.Pd.I

NBM/NIDN: 949651/0221066701



Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riza Faluthpy
NIM : 622018050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung risiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 24 Juni 2022
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan.



Riza Faluthpy
622018050

MOTTO:

1. *“Barang siapa yang melakukan perbuatan baik, ia akan mendapatkan pahala (dalam perbuatan itu) dan pahala orang yang menirunya tidak di kurangi pahalanya sedikitpun. Dan barang siapa yang melakukan perbuatan yang jelek, ia akan menanggung dosa dan orang-orang yang menirunya dengan tidak di kurangi dosanya sedikitpun” (HR, imam muslim)*

Alhamdulillah...

Dengan tulus dan penuh rasa shukur kupersembahkan karya kecilku ini untuk;

2. *Ayahandaku Ridian Joni dan Ibundaku Nazipa, M.Pd., yang kuhormati dan kusayangi, yang tiada hentinya mendo'akan yang terbaik untukku, kasih sayang yang tidak terhingga dan selalu mengharapkan keberhasilanku.*
3. *Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik, Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.*
4. *Ayuk dan Kakakku Tersayang yang selalu memberikan semangat dan doa untuk keberhasilan dalam menyelesaikan studi.*
5. *Seseorang yang selalu menemani, selalu memotivasi dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini yaitu Ika Indriani.*
6. *Sahabat dan Teman Tersayang, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama.*
7. *Almamaterku.*

ABSTRAK

Riza Faluthpy. 2022. *Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 58 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Sarjana (SI). Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Abu Hanifah, M.Hum., (2) Yuniar Handayani, SH., MH.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap siswa Kelas VII di SMP Negeri 58 Palembang? (2) Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan siswa kelas VII di SMP Negeri 58 Palembang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap siswa Kelas VII di SMP Negeri 58 Palembang; (2) Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan siswa kelas VII Di SMP Negeri 58 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII di SMP Negeri 58 Palembang, sedangkan sample penelitian adalah siswa kelas VII pada lokal satu yang berjumlah 33. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara, sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan persentase dan deksriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap siswa Kelas VII di SMP Negeri 58 Palembang termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor sebesar 89,62%. Faktor-faktor pendukung untuk penanaman nilai-nilai keagamaan siswa Kelas VII di SMP Negeri 58 Palembang adalah adanya berbagai kegiatan keagamaan ROHIS atau rohani Islam dengan tujuan pengetahuan, pemahaman, pengalaman ajaran Islam, serta dapat meningkatkan syi'ar islam, dan meredam masuknya paham-paham radikal yang mempengaruhi mental anak-anak islam. Selain itu, faktor penghambat untuk penanaman nilai-nilai keagamaan adalah waktu kegiatan proses pembelajaran masih kurang dengan alokasi waktu terbatas yang telah ditetapkan oleh sekolah. Faktor kebiasaan dan kemauan siswa yang masih belum mematuhi aturan sekolah serta sulit melakukan kontrol kepada siswa sehingga penanaman nilai-nilai keagamaan juga belum maksimal.

Kata kunci : *Implementasi, Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah dilimpahkan kepada penulis, akhirnya skripsi yang berjudul *Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 58 Palembang* ini dapat diselesaikan dengan baik. Disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Abu Hanifah, M.Hum., selaku dosen Pembimbing 1 dan Ibu Yuniar Handayani, SH., MH., selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah banyak memberikan bantuan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- ❖ Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- ❖ Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., Selaku Ketua Prodi Tarbiyah
- ❖ Sri Yanti, S.Pd., M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Akademik
- ❖ Wakil Dekan I, II, III serta Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam dan Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.

- ❖ Ayah dan Ibu terima kasih atas kasih sayang, doa, serta dukungan terbaiknya selama ini.
- ❖ Ayuk dan Kakakku tersayang yang selalu memberikan semangat dan doa untuk keberhasilan dalam menyelesaikan studi.
- ❖ Seseorang yang selalu menemani, selalu memotivasi dan memberi semangat dalam penyusunan Skripsi ini yaitu Ika Indriani.
- ❖ Sahabat dan Teman-teman seperjuangan Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2018, atas pertemanan dan kebersamaan yang telah terjalin indah.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda Ridian Joni dan Ibundaku Nazipa, M.Pd., yang telah memberikan dorongan, nasehat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Penulis berdoa agar Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal atas semua amal kebaikan mereka. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan perkembangan ilmu pendidikan khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

Penulis.

Riza Faluthpy
Nim: 622018050

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	6
c. Batasan Masalah	6
d. Tujuan Dan Penggunaan Penelitian	6
e. Definisi Operasional	8
f. Metode Penelitian	9
g. Teknik Pengumpulan Data	11
h. Teknik Analisis Data	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
a. Implementasi	15
1. Pengertian Implementasi	15
2. Faktor-Faktor yang Dalam Implementasi	16
3. Teori Implementasi	18
b. Nilai-Nilai Keagamaan	20
1. Pengertian Nilai Keagamaan	20
2. Dasar Penanaman Nilai Keagamaan	22
3. Proses Penanaman Nilai-nilai Agama	24

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	29
a. Gambaran Umum SMP Negeri 58 Palembang	29
b. Visi dan Misi SMP Negeri 58 Palembang	30
c. Tujuan sekolah	31
d. Indikator	32
e. Sarana dan Prasarana	34
f. Struktur Organisasi	35
g. Kurikulum Pendidikan Agama Islam	36
h. Kegiatan dan Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Siswa	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 40
a. Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 58 Palembang	40
1. Hasil Jawaban Angket	40
2. Hasil Wawancara	65
b. Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 58 Palembang	69
 BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	 77
1. Kesimpulan	77
2. Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	 79
 LAMPIRAN	 81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Siswa Dapat Memahami Ajaran Tentang Nilai-Nilai Kepercayaan Adanya Tuhan Yang Maha Esa	41
4.2 Siswa Diberikan Pemahaman Tentang Nilai-Nilai Kepercayaan Kepada Malaikat-Malaikat-Nya	41
4.3 Ajaran Pemahaman Tentang Kepercayaan Kepada Kitab-Kitab Nya Telah Dipahami Oleh Siswa	42
4.4 Siswa Memahami Penjelasan Dari Guru Tentang Akan Datang Hari Kiamat	42
4.5 Siswa Dapat Memahami Ajaran Tentang Percaya Bahwa Ketentuan Baik Dan Buruk Berasal Dari Tuhan	43
4.6 Ajaran Pemahaman Tentang Hukum-Hukum Allah Yang Diberikan Oleh Guru Dapat Di Mengerti	43
4.7 Ajaran Mengenai Ibadah-Ibadah Yang Di Berikan Oleh Guru Mudah Dimengerti	44
4.8 Pembelajaran Tentang Hubungan Antara Manusia Dapat Dipahami Oleh Siswa	44
4.9 Siswa Dapat Memahami Pembelajaran Tentang Solat Wajib Lima Waktu Sehari Semalam	45
4.10 Siswa Dapat Memahami Pembelajaran Tentang Puasa Pada Bulan Ramadhan	45
4.11 Siswa Dapat Memahami Materi Pembelajaran Zakat	46
4.12 Siswa Dapat Menghafal Bacaan Doa-Doa Yang Telah Diajarkan Oleh Guru	46
4.13 Guru Telah Menanamkan Pembelajaran Untuk Memiliki Perilaku Yang Baik	47
4.14 Guru Telah Menanamkan Pembelajaran Agar Siswa Memiliki Karakter Tanggung Jawab	47
4.15 Siswa Diberikan Pemahaman Tentang Pentingnya Disiplin Dalam Kehidupan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 58 Palembang 35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket
3. Jawaban Siswa
4. Usul Judul
5. Surat Keputusan Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Surat Permohonan Riset
7. Daftar Hadir Simulasi Proposal Skripsi
8. Undangan Seminar Proposal
9. Surat Tugas
10. Permohononon Seminar Proposal
11. Pengesahan perbaikan Seminar Proposal
12. Surat Izin Penelitian dari Sekolah
13. Foto-Foto Penelitian
14. Fotocopy Kartu Bimbingan Skripsi
15. Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antar keluarga, sekolah, dan masyarakat, bahkan menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Karena dengan pendidikan seseorang itu akan berpengetahuan luas, mempunyai kecakapan hidup dan dengan pendidikan seseorang dapat diarahkan menjadi sosok yang lebih baik, bertanggung jawab, demokrasi serta dapat menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat.

Setiap warga negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan. Dalam rangka mencapai keberhasilan pembentukan akhlak Siswa agar mampu terwarnai dengan nilai-nilai agama, maka perlu didukung oleh unsur keteladanan dari orang tua dan guru.

Untuk tujuan tersebut dalam pelaksanaannya, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran secara bertahap dan menyusun program kegiatan seperti program kegiatan rutinitas, program kegiatan terintegrasi dan program kegiatan khusus. Dengan demikian, pendidikan anak itu merupakan modal terbesar yang dimiliki bangsa untuk mewujudkan cita-cita bangsa kelak. Berhasil atau tidaknya langkah yang sudah kita rintis ini sangat bergantung pada generasi penerus kita nanti. ¹

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 6 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional

Oleh karena itu, kita seharusnya sedapat mungkin mengupayakan agar Siswa ini tumbuh dan berkembang seoptimal mungkin, sehingga mereka kelak akan mampu mewujudkan apa yang diinginkan bangsa dengan tepat bahkan lebih dari apa yang kita harapkan, dan karena itulah Siswa sudah harus diberikan pendidikan.

Pendidikan agama Islam merupakan segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap Siswa agar kelak setelah pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agamanya serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan.

Sangatlah tepat apabila usaha penanaman nilai-nilai keagamaan selain dari keluarga juga diberikan pada pendidikan prasekolah. Pendidikan nilai agama disini tidak mudah dengan pendidikan keterampilan, karena pendidikan itu sendiri mempunyai syarat-syarat yang berlainan dengan pendidikan keterampilan dan fakta-fakta. Oleh karena itu, guru di SMP Negeri 58 Palembang telah menanam nilai-nilai keagamaan pada Siswa melalui metode-metode pembelajaran yang berganti-ganti sesuai dengan tema pembelajaran.

Yang dimaksud dengan penanaman nilai-nilai keagamaan pada siswa adalah proses atau perbuatan menanamkan beberapa masalah pokok kehidupan keagamaan yang menjadi pedoman tingkah laku keagamaan yang mana hal itu diberikan pada mereka.

Ajaran-ajaran akhlak rasulullah sumber ajaran akhlak yang terkandung dalam Al-qur'an, yang didalamnya mengajarkan bagaimana moral individu manusia terhadap kehidupan sosial dan kehidupan agamanya. Berdasarkan pengamatan peneliti Siswa Kelas VII di SMP Negeri 58 Palembang menunjukkan bahwa kurangnya akhlak siswa baik dari segi sopan santun maupun pemahaman nilai-nilai keagamaan siswa kelas VII di SMP Negeri 58 Palembang.

Ini berarti rata-rata siswa-siswa tidak memahami dan memiliki nilai agama yang baik. Sehingga ini menjadi pekerjaan rumah bagi para pendidik agar dapat mengatasi masalah yang sangat memprihatikan.

Kewajiban orang tua dalam mendidik keimanan dan ketakwaan siswa tergambar dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 13 dan 17. Ayat 13 surat Luqman yang dimaksud adalah sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : “Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada siswanya : Hai Anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah Swt. Sesungguhnya mempersekutukan Allah itu adalah kesalahan yang sangat besar”.²

Ayat diatas menjelaskan bahwa luqman menyuruh atau memerintahkan untuk menyembah Allah semata dan melarangnya melakukan perbuatan syirik atau menyekutukanNya. Sebab perbuatan syirik itu merupakan kezaliman yang besar dan termasuk dosa paling besar.

² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (jakarta: Bumi Restu, 1992), hlm. 597.

Pada umumnya keagamaan seseorang (*akidah, syari'ah dan akhlak*) ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman serta latihan-latihan semasa kecilnya. Oleh karena itu ia akan mempunyai kecenderungan hidup mengikuti aturan-aturan agama, seperti menjalankan ibadah, berakhlak mulia, dan sebagainya jika ketika siswa-siswa sudah dibiasakan melaksanakan ajaran agama ataupun bertingkah laku yang baik.³

Dari uraian di atas dapat dipahami, bahwa penanaman nilai-nilai keagamaan melalui pembiasaan sangat efektif dalam pendidikan keimanan dan ketaqwaan siswa. Siswa yang belum punya pengalaman dan pengetahuan itu, akan menerimanya dari penglihatan dan pendengaran dari orang-orang yang ada di sekitarnya, baik dari orang tua ketika ia berada dalam lingkungan keluarga, dan guru-guru di sekolah.

Berkaitan dengan masalah Zaenuddin mengemukakan pendapat Imam al-Ghazali yang menegaskan, bahwa “apabila siswa dibiasakan untuk melakukan sesuatu yang baik, diberikan pembinaan ke arah yang baik, pastilah ia akan tumbuh di atas kebaikan dan akibatnya akan selamat dunia dan akhirat”.⁴

Kemudian Imam al-Ghazali menjelaskan, Melatih siswa itu termasuk urusan yang sangat penting dan sangat kuat perlunya. Siswa adalah amanah pada ibu bapaknya. Hatinya yang suci adalah mutiara yang amat berharga, halus, kosong dari semua ukiran dan gambaran. Ia menerima untuk semua yang diukirkan. Dan condong kepada semua yang dicondongkan kepadanya. Kalau

³ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm. 35.

⁴ Zainuddin, *et.al.*, *Seluk Beluk Pendidikan dari al-Ghazali*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991, hlm. 92.

siswa itu membiasakan kebaikan dan mengetahui kebaikan niscaya ia tumbuh di atas kebaikan. Ia berbahagia di dunia dan di akhirat. Ibu Bapaknya, semua guru dan pendidiknya sama-sama berkongsi pada pahala siswa itu. Kalau dia membiasakan kejahatan dan ia disia-siakan seperti disia-siakan binatang ternak, niscaya siswa itu calak dan binasa.⁵

Penjelasan di atas dapat dipahami, keluarga sangat menentukan sikap dan perilaku siswa pada masa mendatang. Untuk memperoleh siswa yang saleh, maka guru harus membina siswanya. Siswa sudah dibiasakan melakukan atau mengucapkan hal-hal yang baik dan bermanfaat, sehingga setelah besar atau dewasa nanti siswa-siswa sudah tidak kaku lagi melakukan perbuatan yang baik-baik. Sebaliknya jika siswa dibiasakan dengan hal-hal yang tidak baik, maka kelak setelah dewasa siswa cenderung melakukan keburukan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 58 Palembang ditemukan bahwa pengaruh penanaman nilai-nilai agama khususnya SMP adalah tugas utama menjadikan anak yang mempunyai budi pekerti yang baik sesuai dengan syari'at dan ajaran-ajaran Islam serta moral-moral masyarakat. Melihat realita yang ada peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pendidikan di SMP Negeri 58 Palembang. Dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada Siswa serta bagaimana penanaman nilai-nilai keagamaan pada siswa berpengaruh pada perilaku dan kebiasaan siswa, sedangkan

⁵ Imam al-Ghazali, *Ihya' al-Ghazali*, Jilid 5, Diterjemahkan oleh Ismail Yakup, (Semarang: Faizan, 1979) hlm. 193.

penanaman keagamaan pada siswa merupakan pengembangan kurikulum di SMP Negeri 58 Palembang.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang belum memahami pentingnya nilai keagamaan. Hal ini terlihat dari kurang siswa dalam sopan santun ataupun tutur kata dan tingkah laku, sehingga sikap siswa terkadang mencemooh kawan sebayanya dan juga tutur kata yang kurang ramah terhadap gurunya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Siswa Kelas VII SMP Negeri 58 Palembang".

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap siswa Kelas VII Di SMP Negeri 58 Palembang?
2. Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan siswa kelas VII Di SMP Negeri 58 Palembang?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah dalam pelaksanaannya. Penelitian ini mengenai Implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan siswa Kelas VII di SMP Negeri 58 Palembang.

D. Tujuan Dan Penggunaan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

16. Tujuan Penelitian

- i. Untuk mengetahui implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan siswa Kelas VII Di SMP Negeri 58 Palembang.
- j. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penanaman nilai-nilai keagamaan siswa kelas VII Di SMP Negeri 58 Palembang?

17. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan memberikan

- a. Bagi peserta didik

Dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat memiliki akhlak yang baik.

- b. Bagi sekolah SMP Negeri 58 Palembang.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wahana dan masukan baru bagi perkembangan dan konsep pendidikan, terutama ilmu pengetahuan tentang perlunya penanaman nilai agama pada siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan, dan yang lebih penting hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan kekayaan khasanah keilmuan, khususnya bidang PAI.

c. Bagi peneliti

Sebagai perkembangan wawasan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 58 Palembang , serta dapat dijadikan pijakan sebagai calon sarjana yang dituntut siap terjun dalam dunia pendidikan.

d. Bagi Universitas Muhammadiyah Palembang

Menjadi kajian akademis untuk menambah bantuan dan referensi ilmu kepastakaan dan administrasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya konsentrasim kebijakan publik memberikan gambaran empiris pada pendidikan selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan terhadap variabel-variabel penelitian secara singkat, yakni sebagai berikut:

3. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penemuan ide, kosep kebijakan atau inovasi dalamsuatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

4. Penanaman, berasal dari kata “tanam” artinya memasukan, menabur, atau meletakkan. Kata “penanaman” dapat diartikan melakukan, melaksanakan, atau mengerjakan sesuatu dengan cara menabur, memasukan, atau meletakkan. Maksudnya dalam masalah pendidikan anak ialah melatih,

mencontohkan, atau membiasakan siswa pada suatu yang dikehendaki, yaitu melatih atau membiasakan siswa hidup sesuai dengan nilai-nilai keagamaan, mencakup bidang akidah, syari'ah, dan akhlak.

5. Nilai-nilai keagamaan, artinya materi atau isi pelajaran yang diberikan , diajarkan, ditaih atau diterapkan kepada siswa yang bersumber kepada ajaran agama islam yakni al-Qur'an , hadits, dan pendapat para ulama. Nilai-nilai ajaran agama yang dimaksud meliputi secara garis besar adalah bidang akidah, syari'ah, dan akhlak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka. disebutkan bahwa segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Dari pengertian di atas menunjukkan bahwa data adalah sesuatu yang penting yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis dalam setiap penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka yang meliputi historis SMP Negeri 58 Palembang, sedangkan data kuantitatif adalah data dari hasil kuesioner yang dimasukkan kedalam persentase.

2. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber data yaitu primer dan sekunder.

- 1) Sumber Data Primer Sumber data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Adapun yang menjadi sumber data primer adalah kepala subbagian peliputan dan dokumentasi serta kepala subbagian pemberitaan, dan dua orang staf pembantu kepala subbagian tersebut.
- 2) Sumber Data skunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan. sumber skunder ini meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original.

Data primer diperoleh melalui penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap akhlak siswa kelas VII sebagai sampel dalam penelitian ini dan dikumpulkan langsung dari tangan pertama, yaitu dengan memberikan angket kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 58 Palembang. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi, hasil penelian, dan data yang mendukung lainnya.

3) Populasi dan Sample penelitian

a) Populasi

Menurut Suharsini Arikunto, populasi adalah “keseluruhan objek penelitian” Sedangkan menurut S.Margono, populasi adalah “seluruh

data yang menjadi penelitian kita dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Jadi populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian yang dari padanya terkandung informasi yang diketahui. Sesuai judul yang di atas, peneliti mengambil objek dengan populasi 165 orang siswa kelas VII SMP Negeri 58 Palembang yang terbagi setiap lokal 33 orang siswa.

b) Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah Pengambilan Sample Klaster. Pengambilan Sample Klaster adalah teknik penentuan sample dengan mengambil satu kelas dari lima kelas untuk diteliti. Dengan demikian Sample yang digunakan adalah siswa kelas VII pada lokal satu yang berjumlah 33 siswa sebagai sample untuk penyebaran angket.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

c. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan, pencatatan secara

sistematis dan kendala-kendala yang dihadapi tentang yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan partisipasi. Dengan adanya sebuah pengamatan sambil berpartisipasi dapat menghasilkan data yang lebih banyak, lebih mendalam dan lebih terinci. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung dengan tujuan mengumpulkan data tentang situasi umum.

d. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.. Kuesioner merupakan tekniuk pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau internet. Penelitian dengan Kuesioner ini menggunakan berupa pre test dan post tes guna mengetahui kegiatan yang dilakukan guru untuk memperoleh informasi pengetahuan, kemampuan, bakat dan kepribadian (hasil belajar) siswa dengan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tugas yang direncanakan dengan memiliki ketentuan atau jawaban yang benar baik secara tertulis maupun lisan.

e. Metode Wawancara

Metode Wawancara Adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara mengenai masalah yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai keagamaan terhadap akhlak siswa Kelas VII di SMP Negeri 58 Palembang. Adapun wawancara diperoleh dengan cara melaksanakan tanya jawab langsung secara lisan.

f. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikanto, Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, nontulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Dengan dokumentasi di harapkan data-data seperti RPP, Sistem Pengajaran dan Penilaian Siswa serta Data Pembelajaran yang terkait dengan Model Pembelajaran Lesson Study siswa kelas VII SMP Negeri 58 Palembang.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan

dokumentasi lalu menyusun dan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”⁶

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji persentase sedangkan pengukuran menggunakan skala Guttman. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari buku pedoman penulisan skripsi adalah sebagai berikut:⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

F = Jarak atau banyaknya individu

N = Angka Persentase

Adapun kriteria Penilaian menurut skala Guttman adalah:

1. Sangat baik 81% - 100%
2. Baik 61% - 80%
3. Cukup 41% - 60%
4. Kurang 21% - 40%
5. Sangat Kurang 0% - 20%

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, cet. 10 (Bandung: Alfa Beta Bandng, 2012) hal. 335

⁷ Team Fakultas Agama Islam, *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Palembang Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012) hal. 45

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta : yayasan Penyelenggara dan *Penterjemah Al-Qur'an*).
- Departemen Agama RI. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bumi Restu, 1992).
- E. Mulyasa. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam al-Ghazali, *Ihya' al-Ghazali*, Jilid 5, Diterjemahkan oleh Ismail Yakup, (Semarang: Faizan, 1979).
- Isna, Mansur. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Kaswardi, E.M. 1993. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: Gramedia.
- Mispala Ramida Birka, *Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 58 Palembang*, wawancara, pada tanggal 16 Maret 2022
- Mispala Ramida Birka, *Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 58 Palembang*, wawancara, pada tanggal 16 Maret 2022
- Mispala Ramida Birka, *Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 58 Palembang*, wawancara, pada tanggal 16 Maret 2022
- Mubarak, Zakky, dkk. 2008. Mata kuliah pengembangan kepribadian Terintegrasi, Buku Ajaran II, Manusia, Akhlak, Budi Pekerti dan Masyarakat. Depok Lembaga Penerbitan FE UI.
- Nurcholis Madjid. 2017. *Masyarakat Religious Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Paramadina.
- Nurdin Usman. 2012. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- Purwanto dan Sulistyastuti. 2016. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmat Mulyana. 2014. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Sidi Gazalba, *Asas Ajaran Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984).

- Subarsono. 2018. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, cet. 10 (Bandung: Alfa Beta Bandung, 2012).
- Sugono, Dendi. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Team Fakultas Agama Islam, *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Palembang Universitas Muhammadiyah Palembang, 2012).
- Thoha, M. Chabib. 2016. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 6 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional
- Winarno, Budi. 2017. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Zainuddin, *et.al.*, *Seluk Beluk Pendidikan dari al-Ghazali*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991).